

EVALUASI KINERJA GURU MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN BERSERTIFIKAT PENDIDIK DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA BERDASARKAN PERSEPSI SISWA

THE PERFORMANCE EVALUATION OF SUBJECT TEACHERS ENGINEERING OF BUILDING DRAWING CERTIFIED EDUCATORS IN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA BASE ON THE PERCEPTIONS OF STUDENTS

Oleh: Julian Rachmawan Hidayat, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: julyanrachmawan@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi: (1) Kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran, (2) Kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam penguasaan metodologi pembelajaran, (3) Kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam penguasaan materi pelajaran, (4) Kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam pemahaman karakteristik siswa, (5) Kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam penilaian pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi. Subjek dalam penelitian adalah guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Data diambil dengan metode kuesioner (angket). Validitas instrumen dilakukan dengan *expert judgment*. Analisis data menggunakan skala persentase dari hasil penelitian yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan kriteria. Pengujian dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS v.19for Windows*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kinerja guru dalam aspek merencanakan pembelajaran masuk dalam kategori cukup dengan rerata (*mean*) 81.19%, (2) Kinerja guru dalam aspek penguasaan metodologi pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan rerata (*mean*) 90.24%, (3) Kinerja guru dalam aspek penguasaan materi pelajaran masuk dalam kategori cukup dengan rerata (*mean*) 71.19%, (4) Kinerja guru dalam aspek pemahaman karakteristik siswa masuk dalam kategori baik dengan rerata (*mean*) 90.24%, (5) Kinerja guru dalam aspek penilaian pembelajaran masuk dalam kategori cukup dengan rerata (*mean*) 83.09%.

Kata kunci: Evaluasi, Kinerja Guru, Bersertifikat Pendidik

Abstract

The purpose of this study was to evaluating: (1) the performance evaluation of subject teachers engineering of building drawing in SMK Negeri 3 Yogyakarta in planning learning, (2) the performance evaluation of subject teachers engineering of drawing building in SMK Negeri 3 Yogyakarta in mastery learning methodologies, (3) the performance evaluation of subject teachers engineering of drawing building in SMK Negeri 3 Yogyakarta mastery learning material, (4) the performance evaluation of subject teachers engineering of drawing building in SMK Negeri 3 Yogyakarta understanding the characteristics of students, (5) the performance evaluation of subject teachers engineering of drawing building in SMK Negeri 3 Yogyakarta assessment of learning.

This study is an evaluation study. Subject of this study is teachers of engineering of building drawing in SMK Negeri 3 Yogyakarta. Data retrieved by questionnaire. Instrument validity performed by expert judgment. Analysis of data using a percentage scale of the results of further research is interpreted in accordance with the criteria. Testing is done with the aid of a computer program SPSS v.19 for windows.

From the results of this research show that: (1) the performance of teachers in planning learning aspect in the category of simply with mean 81.19%, (2) the performance of teachers in planning learning aspect in the category of good with mean 90.24%, (3) the performance of teachers in planning learning aspect in the category of simply with mean 71.19%, (4) the performance of

teachers in planning learning aspect in the category of good with mean 90.24%, (5) the performance of teachers in planning learning aspect in the category of simply with mean 83.09%.

Keywords: Evaluation, teachers performance, certified educators.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki banyak tantangan yang harus dihadapi baik dari segi pelaksanaannya maupun dari segi mutu pendidikannya. Tantangan substansi lebih terarah kepada mutu pendidikan, sedangkan tantangan penyelenggaraan lebih terarah kepada praksis pendidikan dan penyelenggaraan sistem pendidikan guru di Indonesia (Djohar, 2006: 3). Oleh sebab itu, agar dapat menghadapi hal tersebut, perlu ditingkatkannya kualitas pendidikan dan mencari terobosan baru untuk memperbaiki sumber daya manusianya.

Dengan terbitnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Sehubungan dengan hal tersebut, Menteri Pendidikan Nasional menetapkan (1) Peraturan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio, (2) Peraturan Nomor 40 Tahun 2007 tentang

Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan.

Kinerja guru yang telah memiliki sertifikat pendidik haruslah dapat dipertanggungjawabkan. Tugas guru dalam pembelajaran tidaklah terbatas pada penyampaian materi saja, ada berbagai aspek kinerja guru yang harus dipenuhi oleh guru dalam mengajar. Beberapa aspek tersebut adalah: perencanaan pembelajaran, penguasaan metodologi pembelajaran, penguasaan konsep/materi pelajaran, pemahaman karakteristik siswa, penguasaan penilaian/evaluasi hasil pembelajaran siswa. Aspek-aspek tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru dalam pembelajaran di kelas, terutama oleh guru yang sudah memiliki sertifikat pengajar, barulah guru tersebut bisa dikatakan sebagai tenaga pengajar yang profesional. Namun, dalam praktek langsung dilapangan biasanya ada beberapa komponen yang tidak bisa dipenuhi oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan konsep teoritik yang membahas mengenai berbagai metode atau ilmu metode-metode, yang dipakai dalam penelitian.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif dalam metodologinya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang Evaluasi Kinerja Guru Mata Pelajaran Teknik Gambar Bangunan Bersertifikat Pendidik di SMK Negeri 3 Yogyakarta Persepsi Siswa dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta terletak di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lebih tepatnya terletak di Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta. Penelitian berlangsung selama 3 bulan, dimulai terhitung mulai bulan juli sampai bulan september 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sampel guru ditetapkan dengan random sampling, yang diambil masing-masing 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan. Terdapat 2 (dua) orang guru yang mengajar mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan ialah Drs. Joko Ismono dan Tri Astuti, SPd. Sebagai sumber data (responden) dalam penelitian ini adalah siswa Teknik Gambar Bangunan kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Prosedur

Mendefinisikan dan merumuskan masalah yang kemudian ditentukan desain penelitiannya, setelah itu data dikumpulkan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden dalam hal ini ialah siswa. Data diolah menggunakan program komputer SPSS 19.00 for windows, yang selanjutnya dibuatkan kesimpulan.

Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup tentang kinerja guru Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Data, Instrumen dan Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari instrumen angket tertutup yakni: data seputar kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Teknik yang digunakan untuk menilai kinerja guru Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sedang dan sudah berjalan yaitu dengan aspek yang telah divalidasi yakni: perencanaan pembelajaran, penguasaan metodologi pembelajaran, penguasaan/konsep materi pelajaran,

pemahaman karakteristik siswa, dan penilaian pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Seluruh data kuantitatif diolah dengan statistik deskriptif (Sudjana, 2005: 67) melalui program SPSS versi 19.00 for Windows. Berikut ini dikemukakan beberapa teknis analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, persentase yang digunakan untuk menghitung persentase setiap komponen kriteria, komponen, dan instrumen sebagai instrumen evaluasi ditetapkan didasarkan pada frekuensi jawaban responden dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : Frekuensi responden dalam suatu kategori

N : Jumlah keseluruhan kasus (Sudjana, 2005)

Untuk memperoleh rerata skor sekelompok responden digunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

X : Mean atau rerata

\sum : Jumlah

X₁ : Jumlah individu atau responden (Sudjana, 2005)

N : Jumlah keseluruhan kasus (Sudjana, 2005)

Ketiga, menggunakan modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Konversi data ke data kualitatif keunggulan muatan kurikulum dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel 2. Konversi Data Kualitatif ke Kuantitatif

Rerata Skor	Klasifikasi
> 4.2	Sangat Baik
> 3.5 – 4.2	Baik
>2.5 – 3.4	Cukup
> 1.5 – 2.4	Kurang
≤ 1.4	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh 40 siswa maka diperoleh rerata skor kinerja guru Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 3.51. Untuk lebih jelasnya mengenai aspek-aspek penilaian dan rerata skor yang diperoleh dari penelitian siswa, peneliti sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Penilaian Siswa Terhadap Kinerja Guru Secara Keseluruhan

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa	3.88
2	Guru tidak melakukan presensi siswa	1.88

	sebelum memulai pembelajaran	
3	Guru memberikan motivasi sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran	3.75
4	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran lain / pengetahuan lain yang relevan untuk menarik perhatian siswa	3.80
5	Guru menggunakan bahasa lisan, dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3.65
6	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara monoton dan membosankan	1.95
7	Guru selalu berkeliling mengamati dan membimbing kegiatan yang dikerjakan siswa dalam kelas	3.80
8	Kegiatan belajar mengajar selesai tepat waktu sesuai alokasi waktu yang disediakan	3.75
9	Guru selalu memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran	3.85
10	Guru selalu membawa dua penggaris segitiga dan peralatan Teknik Gambar Bangunanlainnya	3.73
11	Guru dapat menggunakan meja gambar dalam kegiatan menggambar	3.78
12	Guru selalu menanyakan kelengkapan peralatan menggambar	3.83
13	Guru mencontohkan cara menggunakan peralatan gambar yang baik dan benar	3.80
14	Guru selalu memantau siswa dalam mengerjakan tugas Teknik Gambar Bangunan	3.78
15	Guru selalu membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas Teknik Gambar Bangunan	3.75
16	Guru memberikan materi dengan runtut sesuai pada buku pegangan belajar	3.78
17	Guru tidak memberikan wawasan / pengetahuan lain seputar materi pelajaran	1.78
18	Guru selalu bisa menanggapi pertanyaan siswa dan memberikan jawaban sesuai pertanyaan	3.60

19	Guru membuat media pengajaran (alat peraga) sederhana sesuai materi yang disampaikan sehingga mempermudah dalam memahaminya	3.73
20	Guru memanfaatkan benda yang ada di dalam kelas untuk membantu menjelaskan materi	3.75
21	Guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran	3.88
22	Guru sering memutar video edukasi yang berkaitan dengan pelajaran sebagai variasi pembelajaran	3.80
23	Guru membuat kisi-kisi soal dan menyampaikannya kepada siswa	3.80
24	Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa	3.70
25	Guru tidak melaksanakan remedial untuk memperbaiki nilai	1.83
26	Guru selalu memberikan penghargaan / hadiah kepada siswa yang mempunyai nilai baik	3.65
27	Sebelum menutup pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan	3.70
28	Guru selalu menyimpulkan hasil belajar yang telah berlangsung	3.80
29	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	3.73
30	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa	3.73
Rerata Total Skor		3.51

N= 40

Berdasarkan hasil penilaian siswa di atas, rerata skor menunjukkan bahwa kinerja guru Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki rerata skor 3.51 yakni dalam kategori baik (berada di antara nilai $\geq 3.5-4.2$). Dapat disimpulkan bahwa siswa melihat guru Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki kinerja baik.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik

SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan persepsi siswa memiliki rerata 3.41 yakni dalam kategori cukup (berada di antara nilai ≥ 2.5 -3.4), yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Penilaian Terhadap Aspek Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa	3.88
2	Guru tidak melakukan presensi siswa sebelum memulai pembelajaran	1.88
3	Guru memberikan motivasi sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran	3.75
4	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran lain / pengetahuan lain yang relevan untuk menarik perhatian siswa	3.80
8	Kegiatan belajar mengajar selesai tepat waktu sesuai alokasi waktu yang disediakan	3.75
Rerata Total Skor		3.41

Penguasaan metodologi pembelajaran yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan persepsi siswa memiliki rerata 3.76 yakni dalam kategori baik (berada di antara nilai ≥ 3.5 -4.2), yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Penilaian Terhadap Aspek Penguasaan Metodologi Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor
5	Guru menggunakan bahasa lisan, dan tulis secara jelas, baik, dan benar	3.65
10	Guru selalu membawa dua penggaris segitiga dan peralatan Teknik Gambar Bangunan	3.73

	lainnya	
11	Guru dapat menggunakan meja gambar dalam kegiatan menggambar	3.78
19	Guru membuat media pengajaran (alat peraga) sederhana sesuai materi yang disampaikan sehingga mempermudah dalam memahaminya	3.73
20	Guru memanfaatkan benda yang ada di dalam kelas untuk membantu menjelaskan materi	3.75
21	Guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran	3.88
22	Guru sering memutar video edukasi yang berkaitan dengan pelajaran sebagai variasi pembelajaran	3.80
Rerata Total Skor		3.76

Penguasaan materi pelajaran yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan persepsi siswa memiliki rerata 2.99 yakni dalam kategori cukup (berada di antara nilai ≥ 2.5 -3.4), yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Penilaian Terhadap Aspek Penguasaan Materi Pelajaran

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor
6	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara monoton dan membosankan	1.95
9	Guru selalu memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran	3.85
16	Guru memberikan materi dengan runtut sesuai pada buku pegangan belajar	3.78
17	Guru tidak memberikan wawasan / pengetahuan lain seputar materi pelajaran	1.78

18	Guru selalu bisa menanggapi pertanyaan siswa dan memberikan jawaban sesuai pertanyaan	3.60
Rerata Total Skor		2.99

Pemahaman karakteristik siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan persepsi siswa memiliki rerata 3.79 yakni dalam kategori baik (berada di antara nilai $\geq 3.5-4.2$), yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Penilaian Terhadap Aspek Pemahaman Karakteristik Siswa

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor
7	Guru selalu berkeliling mengamati dan membimbing kegiatan yang dikerjakan siswa dalam kelas	3.80
12	Guru selalu menanyakan kelengkapan peralatan menggambar	3.83
13	Guru mencontohkan cara menggunakan peralatan gambar yang baik dan benar	3.80
14	Guru selalu memantau siswa dalam mengerjakan tugas Teknik Gambar Bangunan	3.78
15	Guru selalu membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas Teknik Gambar Bangunan	3.75
Rerata Total Skor		3.79

Penguasaan penilaian pembelajaran yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan bersertifikat pendidik SMK Negeri 3 Yogyakarta berdasarkan persepsi siswa memiliki rerata 3.49 yakni dalam kategori cukup (berada di antara nilai $\geq 2.5-3.4$), yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Penilaian Terhadap Aspek Penguasaan Penilaian Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor
----	-----------------	-------------

23	Guru membuat kisi-kisi soal dan menyampaikannya kepada siswa	3.80
24	Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa	3.70
25	Guru tidak melaksanakan remedial untuk memperbaiki nilai	1.83
26	Guru selalu memberikan penghargaan / hadiah kepada siswa yang mempunyai nilai baik	3.65
27	Sebelum menutup pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan	3.70
28	Guru selalu menyimpulkan hasil belajar yang telah berlangsung	3.80
29	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	3.73
30	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa	3.73
Rerata Total Skor		3.49

Data evaluasi kinerja guru Teknik Gambar Bangunan diperoleh melalui angket yang berjumlah 30 (tiga puluh) butir pernyataan/pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Berdasarkan olah data dengan bantuan SPSS 19.0 *for windows* diperoleh data evaluasi kinerja guru Teknik Gambar Bangunan secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Evaluasi Kinerja Guru Keseluruhan

Evaluasi Kinerja Guru	
Mean	3.51
Median	3.75
Mode	3.80
Std. Deviation	66083
Minimum	1.78
Maximum	3.88

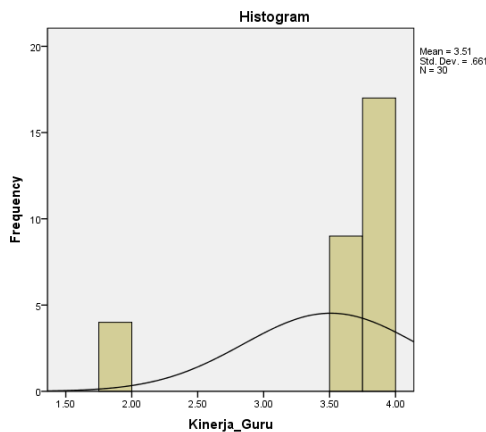
Dari tabel di atas dapat diketahui rerata skor terendah (*minimum*) yang dicapai yaitu 1.78. dan skor tertinggi

(*maximum*) yaitu 3.88. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 3.51, nilai tengah (*median*) sebesar 3.75, modus (*mode*) sebesar 3.80, dan standar deviasi sebesar 66083. Adapun distribusi frekuensi evaluasi kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Evaluasi Kinerja Guru

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1.78-2.87	4	13.3	13.3
2	2.88-3.97	26	85.8	100
Jumlah		30	100	

Hasil distribusi evaluasi kinerja guru yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Evaluasi Kinerja Guru

Data kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran yang memiliki beberapa indikator, ialah (1) kedisiplinan waktu, (2) memiliki kesiapan melaksanakan pembelajaran, (3) mengkondisikan proses pembelajaran. Disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Pada Aspek Perencanaan Pembelajaran

	Perencanaan Pembelajaran
Mean	3.41

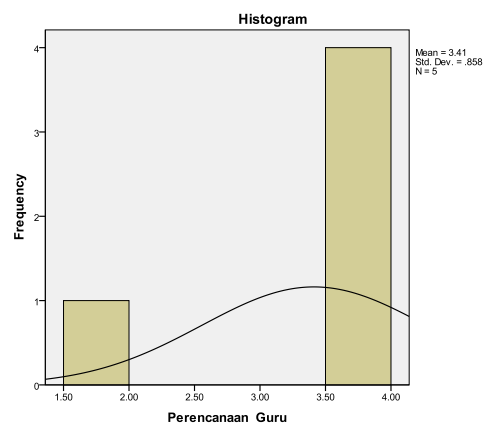
Median	3.75
Mode	3.75
Std. Deviation	85806
Minimum	1.88
Maximum	3.88

Dari tabel di atas dapat diketahui rerata skor terendah (*minimum*) yang dicapai yaitu 1.88. dan skor tertinggi (*maximum*) yaitu 3.88. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 3.41, nilai tengah (*median*) sebesar 3.75, modus (*mode*) sebesar 3.75, dan standar deviasi sebesar 85806. Adapun distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspek Perencanaan Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1.88-2.87	1	20	20
2	2.88-3.88	4	80	100
Jumlah		30	100	

Hasil distribusi kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kinerja Guru Pada Aspek Perencanaan Pembelajaran

Data kinerja guru dalam aspek penguasaan metodologi pembelajaran yang memiliki beberapa indikator, ialah (1) menerapkan berbagai metode pembelajaran, (2) memanfaatkan sarana pembelajaran. Disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Aspek Metodologi Pembelajaran

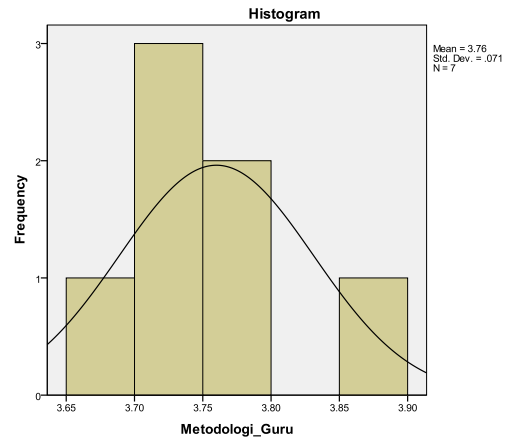
	Metodologi Pembelajaran
Mean	3.76
Median	3.75
Mode	3.73
Std. Deviation	.7118
Minimum	3.65
Maximum	3.88

Dari tabel di atas dapat diketahui rerata skor terendah (*minimum*) yang dicapai yaitu 3.65. dan skor tertinggi (*maximum*) yaitu 3.88. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 3.76, nilai tengah (*median*) sebesar 3.75, modus (*mode*) sebesar 3.73, dan standar deviasi sebesar .7118. Adapun distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Metodologi Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	3.65-3.76	4	57.2	57.1
2	3.77-3.88	3	42.8	100
Jumlah		30	100	

Hasil distribusi kinerja guru dalam aspek metodologi pembelajaran yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kinerja Guru Pada Aspek Metodologi Pembelajaran

Data kinerja guru dalam aspek penguasaan materi pelajaran yang memiliki beberapa indikator, ialah (1) menyampaikan materi secara kontekstual, (2) menjelaskan materi secara variatif. Disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Data Aspek Materi Pelajaran

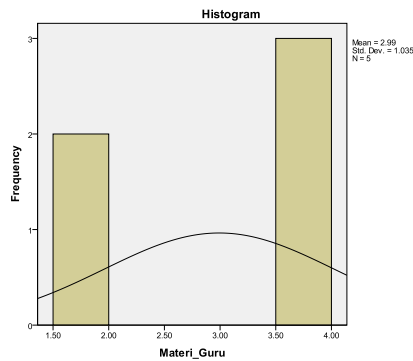
	Materi Pelajaran
Mean	2.99
Median	3.6
Mode	1.78
Std. Deviation	1.034
Minimum	1.78
Maximum	3.85

Dari tabel di atas dapat diketahui rerata skor terendah (*minimum*) yang dicapai yaitu 1.78. dan skor tertinggi (*maximum*) yaitu 3.85. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 2.99, nilai tengah (*median*) sebesar 3.6, modus (*mode*) sebesar 1.78, dan standar deviasi sebesar 1.034. Adapun distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Materi Pelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1.78-2.78	2	40	40
2	2.79-3.79	2	40	80
3	3.80-4.00	1	20	100
Jumlah		30	100	

Hasil distribusi kinerja guru dalam aspek materi pelajaran yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kinerja Guru Pada Aspek Materi Pelajaran

Data kinerja guru dalam aspek pemahaman karakteristik siswa pelajaran yang memiliki beberapa indikator, ialah (1) memperlakukan siswa secara adil, (2) berhubungan baik dengan siswa, (3) memanfaatkan waktu pembelajaran dengan melihat kondisi siswa. Disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Data Aspek Pemahaman Karakteristik Siswa

	Karakteristik Siswa
Mean	3.79
Median	3.80
Mode	3.80
Std. Deviation	0.2950
Minimum	3.75
Maximum	3.83

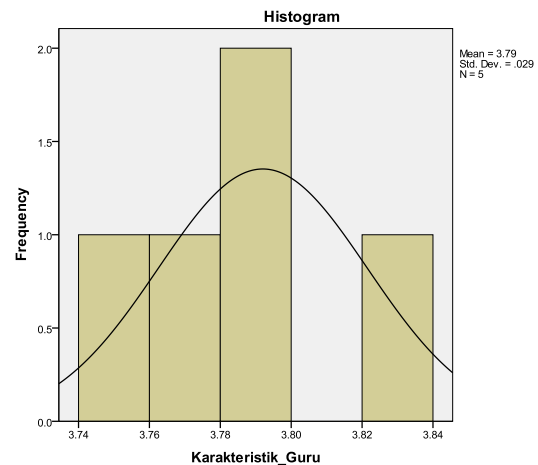
Dari tabel di atas dapat diketahui rerata skor terendah (*minimum*) yang dicapai yaitu 3.75. dan skor tertinggi (*maximum*) yaitu 3.83. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 3.79, nilai tengah (*median*) sebesar 3.8, modus (*mode*) sebesar 3.80, dan standar deviasi sebesar 0.2950. Adapun distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pada Pemahaman Karakteristik Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	3.75-3.78	2	40	40
2	3.79-3.82	2	40	80
3	3.83-3.86	1	20	100
Jumlah		30	100	

1	3.75-3.78	2	40	40
2	3.79-3.82	2	40	80
3	3.83-3.86	1	20	100
Jumlah		30	100	

Hasil distribusi kinerja guru dalam aspek pemahaman karakteristik siswa yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Kinerja Guru Pada Aspek Pemahaman Karakteristik Siswa

Data kinerja guru dalam aspek penguasaan penilaian pembelajaran yang memiliki beberapa indikator, ialah (1) menilai proses dan hasil belajar, (2) memberikan umpan balik. Disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Data Aspek Penguasaan Penilaian Pembelajaran

	Penilaian Pembelajaran
Mean	3.49
Median	3.72
Mode	3.70
Std. Deviation	0.67366
Minimum	1.83
Maximum	3.80

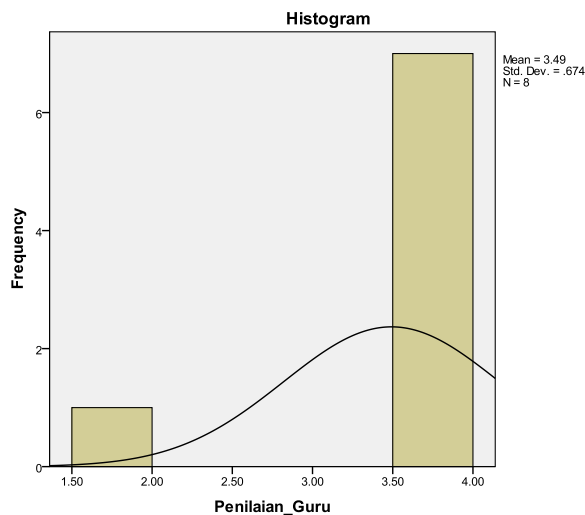
Dari tabel di atas dapat diketahui rerata skor terendah (*minimum*) yang dicapai yaitu 1.83. dan skor tertinggi (*maximum*) yaitu 3.80. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 3.49, nilai tengah (*median*) sebesar 3.71, modus (*mode*) sebesar 3.70, dan standar deviasi

sebesar 0.67366. Adapun distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pada Penguasaan Penilaian Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1.83-2.82	1	12.5	12.5
2	2.83-3.82	7	87.5	100
Jumlah		30	100	

Hasil distribusi kinerja guru dalam aspek penguasaan penilaian pembelajaran yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Kinerja Guru Pada Aspek Penguasaan Penilaian

Hasil penilaian siswa pada aspek perencanaan pembelajaran diperoleh rerata skor 3.41 atau kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Penguasaan metodologi pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam kategori baik memiliki rerata skor 3.76 berada dalam rentang skor $\geq 3.5-4.2$. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam penguasaan metodologi pembelajaran Teknik Gambar Bangunan sudah sesuai

dengan indikator kinerja guru. Dalam hal ini guru sudah dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran, dan memanfaatkan sarana dan prasarana. Sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton, dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Penguasaan konsep atau materi pelajaran yang dimiliki oleh guru masuk dalam kategori cukup, memiliki rerata skor 2.99 berada dalam rentang skor $\geq 2.5-3.4$. Hal ini dikarenakan adanya pertanyaan negatif didalam angket yang di sebar. Namun, kemampuan penguasaan materi guru sudah sesuai dengan indikator kinerja guru, yaitu: (1) menyampaikan materi secara konseptual, (2) menjelaskan materi secara variatif. Siswa pun tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran dikarenakan hal tersebut. Guru harus mampu menguasai materi pelajaran dan memahaminya agar tidak terlalu terpaku dalam buku materi.

Kinerja guru dalam aspek pemahaman karakteristik siswa masuk dalam kategori baik, memiliki rerata skor 3.79 berada dalam rentang skor $\geq 3.5-4.2$. Pemahaman karakteristik siswa yang dilakukan guru telah sesuai dengan indikator kinerja guru, yaitu: (1) memperlakukan siswa secara adil, (2) berhubungan baik dengan siswa, (3) memanfaatkan waktu pembelajaran dengan melihat kondisi siswa.

Hasil penilaian siswa pada komponen evaluasi pembelajaran diperoleh rerata skor 3.49 atau kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kegiatan evaluasi pembelajaran sudah sesuai. Pelaksanaan evaluasi meliputi; a) evaluasi hasil belajar, b) evaluasi pencapaian target kurikulum, dan c) evaluasi daya serap. Sementara itu indikator kinerja guru dalam aspek evaluasi atau penilaian pembelajaran ialah sebagai berikut: (1) menilai proses dan hasil belajar, (2) memberikan umpan balik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta masuk dalam kategori baik. Seperti ditunjukkan pada hasil angket persepsi siswa yang memiliki rerata skor sebesar 3.51 berada dalam rentang skor $\geq 3.5-4.2$.
2. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran masuk dalam kategori cukup. Seperti ditunjukkan pada hasil angket persepsi siswa yang memiliki rerata skor 3.41 berada dalam rentang skor $\geq 2.5-3.4$.
3. Kemampuan guru dalam penguasaan metodologi pembelajaran masuk dalam kategori baik. Seperti ditunjukkan pada hasil angket persepsi siswa yang memiliki rerata skor 3.79 berada dalam rentang skor $\geq 3.5-4.2$.
4. Kemampuan guru dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran masuk dalam kategori cukup. Seperti ditunjukkan pada hasil angket persepsi siswa yang memiliki rerata skor 2.99 berada dalam rentang skor $\geq 2.5-3.4$.
5. Kemampuan guru dalam pemahaman karakteristik siswa masuk dalam kategori baik. Seperti ditunjukkan pada hasil angket persepsi siswa yang memiliki rerata skor 3.79 berada dalam rentang skor $\geq 3.5-4.2$.
6. Kemampuan guru dalam penguasaan penilaian pembelajaran masuk dalam kategori cukup. Seperti ditunjukkan pada hasil angket persepsi siswa yang memiliki rerata skor 3.49 berada dalam rentang skor $\geq 2.5-3.4$.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Teknik

Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Guru diharapkan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, penguasaan metodologi pembelajaran, penguasaan konsep atau materi pelajaran, pemahaman karakteristik siswa dan penguasaan penilaian pembelajaran.
3. Untuk penelitian evaluasi kinerja guru, kedepannya agar menggunakan penilaian dari berbagai sumber. Misalnya Kepala Sekolah, teman sejawat guru dan berdasarkan guru itu sendiri agar lebih akurat hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Aditya, D.A. (2016). "Kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Pada Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian". Skripsi. Yogyakarta: PTSP-UNY.
- Burden, P.R & Byrd, D.M. (1999). *Method for effective teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Cizek, B.J. (2000). Pockets of resistance in the assessment revolution, *Educational Measurement Issues and Practice Journal*. Summer 2000. vol. 19, number 2.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2011). *Pengembangan instrumen dan Kisi-*

- kisinya. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djohar. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta; Grafika Indah.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edy Suhartoyo. (2005). *Pengalaman peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya sekolah di SMAN 1 Kasihan Bantul*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah, tanggal 23 November 2005 di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hari Setiadi. (2016). *Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, vol.20, No. 2.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. (2002). *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oriondo, L. L. & Antonio, E. M.D. (1998). *Evaluating educational outcomes (Test, measurment and evaluation)*. Florentino St: Rex Printing Company, Inc.
- Sekretariat Negara, Peraturan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sri Lastuti dan Amat Jaedun. (2014). *Evaluasi Pelaksanaan Program S1 PGSD di Unit Program Belajar Jarak Jauh UT DIY*. Jurnal Kependidikan, vol.44, nomor 1, hal.39-50.
- Stark, J.S. & Thomas, A. (1994). *Assessment and program evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.
- Stark, J.S. & Thomas, A. (2004). *Assessment and program evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.
- Suparwoto, Zuhdan K.P, Mundilarto, Sukardjo, A.K Projosantoso. (2011). *Evaluasi Kinerja Guru IPA SD, SMP, dan SMA Pasca Sertifikasi*. Jurnal Kependidikan, vol.41, nomor 1, hal. 87-110.